

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MI NURIL HUDA LOSARI KECAMATAN
SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai

Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

LINA ASTUTI

A 510 110 205

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI

BELAJAR SISWA DI MI NURIL HUDA LOSARI KECAMATAN

SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan diajukan oleh:

LINA ASTUTI

A510110205

Telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan

Dihadapan tim penguji skripsi S-1

Mengetahui

Pembimbing



Dr. Samino, M.M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

.A Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, M.M.

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : LINA ASTUTI

NIM : A510110205

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI NURIL HUDA LOSARI
KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG TAHUN
2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 mei 2015
Pembimbing

(Dr. Samino, M.M)

NIK. 501

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MI NURIL HUDA LOSARI KECAMATAN
SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015**

Lina Astuti, A510110205, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta 2015, xvi + 114 halaman (termasuk lampiran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di MI Nuril Huda Losari. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa MI Nuril Huda Losari. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV dan kelas V tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa, hasil dari analisis data dengan uji korelasi *product moment* maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,606 sementara nilai r_{tabel} dengan $N = 42$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,304. Dengan demikian dapat diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kata lain H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

Kata kunci : belajar, motivasi, orang tua, pola asuh

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa dan kemajuan pendidikan merupakan suatu determinasi (Saefullah, 2012: 34). Pendidikan umum dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Shochib, 2000: 2). Dengan demikian, keluarga merupakan salah satu lembaga yang bertanggungjawab dalam pencapaian tujuan umum pendidikan. Pendidikan pertama kali yang didapatkan oleh seorang anak berasal dari orang tua. Orang tua berperan penting dalam pemberian motivasi belajar kepada anaknya. Motivasi belajar harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Seseorang yang memiliki motivasi kuat maka akan memiliki energi yang banyak dalam belajar.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah usaha sadar dan terencana yang diikuti perubahan tingkah laku yang relative permanen untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi merupakan pendorong atau pemasok daya dalam belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang. Menurut Wlodkowski dan Jaynes (2004: 13) menyatakan sesungguhnya setiap anak yang lahir memiliki motivasi belajar. Anak yang memiliki motivasi belajar akan meluangkan banyak waktu untuk belajar dan akan lebih tekun dalam belajar dibandingkan dengan anak yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Dalam pengertian tersebut seharusnya anak telah mendapatkan motivasi belajar sejak kecil. Orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak dalam hal ini adalah pola asuh orang tua.

Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya. Sikap yang orang tua perlihatkan akan menjadi perhatian anak. Dukungan dari orang tua merupakan suatu pemicu semangat belajar bagi anak. Orang tua yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu meluangkan waktu, akan membantu anak memiliki keinginan belajar yang kuat. Apabila seorang anak memiliki keinginan dan semangat belajar yang

tinggi maka anak tidak terpaksa untuk bersekolah. Anak akan selalu berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan tepat.

Pola asuh yang mencakup sikap dan perilaku dari orang tua berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak. Orang tua satu dengan yang lain akan memberikan pola asuh yang berbeda-beda dalam mendidik anaknya. Perbedaan pola asuh yang diterima oleh anak secara tidak langsung akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah tersebut tingkat pemberian sanksi dan tingkat kedisiplinan dalam mentaati tata tertib di sekolah masih rendah sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di MI Nuril Huda Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015 ”. Penelitian ini berusaha mencari ada tidaknya hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Nuril Huda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Nuril Huda Losari Sumowono tahun ajaran 2014/2015”. Tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Nuril Huda Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2014/ 2015 ”.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena melibatkan perhitungan atau angka. Menurut Sugiyono (2006: 13) “penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.” Data diperoleh melalui pengambilan sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data, dianalisis secara statistik dan hasilnya berupa data yang berupa angka-angka. Jika dilihat dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi

bertujuan untuk menemukan ada dan tidaknya hubungan. Apabila ada, berapa besarnya hubungan tersebut dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di MI Nuril Huda Losari Kecamatan Sumowono dengan populasi seluruh siswa di MI Nuril Huda Losari Kecamatan Sumowono dan untuk sampelnya diambil kelas IV dan V yang berjumlah 42 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis sehingga responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Sedangkan dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data nama dan foto dari sekolah.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab terjadinya perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebasnya yaitu pola asuh orang tua (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 34 siswa di kelas IV dan V di MI Miftakhul Ulum Kalibanger Kecamatan Sumowono. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis yang berupa hubungan variabel X (pola asuh orang tua) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MI Nuril Huda Losari Kecamatan Sumowono adalah sekolah yang terletak di desa. Sekolah ini melakukan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari seperti sekolah pada umumnya. MI Nuril Huda adalah sekolah swasta yang didirikan oleh yayasan Nuril Huda pada tahun 1985. Pada tahun 2009 MI Nuril Huda telah terakreditasi B. Lokasi MI Nuril Huda beralamatkan di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 03 Desa Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah Kode Pos 50662.

MI Nuril Huda memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai yaitu memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 WC guru dan 3 WC siswa. jumlah guru dan karyawan di MI Nuril Huda Losari kecamatan Sumowono kabupaten semarang berjumlah 9 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan 8 orang guru. Dari 9 orang karyawan yang berada di MI Nuril Huda Losari kepala madrasah nya saja yang sudah berstatus PNS. Secara keseluruhan jumlah siswa di MI Nuril Huda Losari tahun ajaran 2014/2015 adalah 116 siswa, 62 siswa laki-laki dan 54 siswa perempuan. Kelas I berjumlah 17 siswa, kelas II berjumlah 18 siswa, kelas III berjumlah 12 siswa, kelas IV berjumlah 22 siswa, kelas V berjumlah 20 siswa dan kelas VI berjumlah 21 siswa.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh hasil pada variabel pola asuh orang tua terdapat 8 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 2, 3, 7, 12, 16, 19, 22, dan 27 sedangkan item yang dinyatakan valid ada 22 yaitu item nomor 1, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, dan 30. Item-item yang valid akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid akan dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan pada variabel motivasi belajar siswa terdapat 6 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 6, 10, 12, 16, 19, dan 21 sedangkan item yang dinyatakan valid ada 24 yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Item-item yang valid akan digunakan

sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid akan dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data.

Angket pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa termasuk reliabel, karena memiliki koefisien reliabilitas baik. Hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien reliabilitas antara $0,6 < r_{11} < 0,8$ yang berarti reliabilitas baik. Data variabel pola asuh orang tua ini diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 24 item pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4 dan penilaian angket terendah sebesar 1.

Dari data pola asuh orang tua terlihat bahwa skor rata-rata nilai angket pola asuh orang tua sebesar 75,14 dengan median atau nilai tengah 75 dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 71. Sedangkan data variabel motivasi belajar siswa terlihat bahwa skor rata-rata nilai angket motivasi belajar keseluruhan sebesar 84,40 dengan median 84 atau nilai tengah dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 84.

Uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov smirnov* dengan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa adalah 0,146 dan 0,200. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua lebih besar dari 0,05 ($0,146 > 0,05$). Sedangkan nilai signifikansi motivasi belajar siswa lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,186 dan F_{tabel} 2,018 dengan signifikansi 0,05, hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,186 < 2,018$).

Dalam kajian teori sudah dijelaskan tentang teori-teori yang mendukung penelitian. Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu perbuatan. Motivasi memiliki peran penting dalam memberikan rasa semangat dalam belajar. “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Uno, 2008: 3). Anak yang memiliki motivasi

belajar yang tinggi tidak lepas dari peran orang tua sebagai pemegang peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. Hal ini berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan. Pola asuh adalah keseluruhan interaksi antara orang tua dan anak. Orang tua satu dan lain pasti memberikan pola asuh yang berbeda beda. Perbedaan pola asuh yang diterima anak secara tidak langsung akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Oleh sebab itu pola asuh orang tua sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak, karena motivasi belajar harus ditanamkan dalam diri anak sedini mungkin.

Hasil penelitian mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa di MI Nuril Huda Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang tahun ajaran 2014/2015, setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi product *moment* dapat diketahui bahwa “Ada Korelasi Positif Antara Pola asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Tahun Ajaran 2014/2015” terbukti dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,606 > 0,339$ ($N = 42$, $\alpha = 5\%$). Dari hasil yang sudah didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Dalam penelitian Siti Tsaniatul Hidayah (2012) tentang hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo. Dimana apabila pola asuh yang diberikan pada siswa meningkat 1% maka akan diikuti pula peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,555%, dimana semakin baik pola asuh semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Penelitian sejenis yang dilakukan Dian Yuni Lutfiana (2015) tentang hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa kelas IV dan V SD muhammadiyah 7 joyosuran kecamatan pasar kliwon kota surakarta tahun ajaran 2014/2015, menunjukkan hubungan positif yang sedang/cukup antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,638

yang memiliki interpretasi hubungan sedang/cukup berdasarkan tabel *Guilford Emperical Rules*. Pengujian hipotesis menggunakan uji t yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,06 > 2,0181$.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dan didukung dengan kajian teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pola asuh mempunyai korelasi positif dengan motivasi belajar. Hal ini dapat dimaksudkan apabila orang tua memberikan pola asuh yang baik kepada anak, baik dalam hal ini adalah sikap orang tua kepada anak, perhatian dalam membimbing, mengurus dengan kasih sayang dan melatih perilaku anak dengan baik, maka anak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Begitupun sebaliknya apabila orang tua memberikan pola asuh yang tidak baik maka anak tidak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

D. SIMPULAN

Pola asuh orang tua siswa kelas 4 dan 5 di MI Nuril Huda Losari mempengaruhi motivasi belajar siswa Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil skor angket yang tinggi. Hasil dari analisis data dengan uji korelasi *product moment* maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,606 sementara nilai r_{tabel} dengan $N = 42$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,304. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,606 > 0,304$ pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa Tahun Ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Siti Tsaniatul. 2012. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo".(Skripsi). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Lutfiana, Dian Yuni. 2015. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV Dan V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. (skripsi). Surakarta: FKIP UMS.

Saefullah. 2012. *Psikologi perkembangan dan pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Shochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wlodkowski, Raymond J dan Judith H Jaynes. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Jakarta: Remaja Karya.